

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perempuan Batak Toba yang bekerja sebagai penenun ulos di Jalan Pendidikan A.R Hakim mulai menenun dari pagi hari untuk mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya terkhusus untuk menambah biaya peningkatan ekonomi keluarga bagi mereka, menenun merupakan keahlian mereka sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang setiap saat meningkat.
2. Menenun adalah proses pembuatan barang – barang tenun (kain) dari persilangan dua set benang dengan cara memasuk-masukan benang pakan secara melintang pada benang-benang lungsin (benang lusi). Sebelum menenun dilakukan penghanian, yakni pemasangan benang-benang lungsin secara sejajar satu sama lainnya di alat tenun.
3. Di jalan Pendidikan hampir sebagian besar adalah perempuan yang bekerja sebagai penenun ulos. Dahulu tempat mereka bekerja sebagai penenun ulos merupakan usaha keluarga yang dibangun pada tanggal 28 Juni 1992 oleh Robert Sianipar yang beralamat di jalan Pendidikan no.9 A.R Hakim Medan.

4. Latar belakang perempuan Batak Toba bekerja sebagai penenun ulos adalah karena kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan yang rendah, tidak memerlukan modal yang besar, dan berjuang demi kebutuhan ekonomi keluarga.
5. Bekerja tidak membuat hubungan perempuan Batak Toba sebagai penenun ulos dengan suami dan anak-anaknya menjadi renggang, akan tetapi termotivasi untuk berjuang keras agar dapat bertahan hidup dengan tidak meninggalkan pendidikan agama dalam keluarga.
6. Para perempuan Batak Toba yang bekerja sebagai penenun ulos memiliki pengharapan agar dengan bekerja kelak memperoleh biaya tambahan ekonomi dalam kehidupan yang lebih baik dari pada tidak bekerja.

B. SARAN

1. Kepada Perempuan Batak Toba yang mencari nafkah menjadi penun ulos agar terus semangat dan melakukan upaya-upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Kepada instansi-instansi yang berkepentingan agar dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan bimbingan kepada perempuan Batak Toba yang menjadi penun supaya lebih memberdayakan mereka demi meningkatkan pendapatan ekonomi yang lebih baik.
3. Kepada instansi-instansi non pemerintah yang bergerak dalam kegiatan pengembangan masyarakat agar memperhatikan berbagai aspek dalam kehidupan manusia khususnya spiritual mental yang dapat menunjang manusia dalam mengatasi persoalan (masalah) yang dihadapi.